

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH MANDIRI BANGKINANG

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Syariah Mandiri hadir dengan cita-cita membangun negeri, nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Mandiri Syariah (BSM) sejak awal berdirinya.²⁰

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSM. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta

²⁰ Bank Syariah Mandiri Cabang Bangkinang 23 Mei 2016

membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris : Sutjipto, SH No.23 Tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Dengan kantor utama di Wisma Mandiri 1. Jl.MH.Thamrin No.5 Jakarta 10340 lebih dan kurang Indonesia.²¹

²¹ Bank Syariah Mandiri Cabang Bangkinang 23 Mei 2016

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memang melandasi kegiatan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Pada akhir tahun 2009, Bank Syariah Mandiri (BSM) meresmikan perubahan identitas perusahaan yang tervisualisasikan melalui perubahan logo dan *corporate color*, dikantor pusat PT. Bank Syariah Mandiri. Perubahan identitas ini mencerminkan transformasikan semangat dan kesiapan untuk meraih masa depan yang lebih gemilang dan mendukung program *project 201.040 (twenty ten forty)* artinya manajemen menargetkan *market share* BSM mencapai 40% dari total *asset industry* perbankan syariah pada tahun 2010.

Perubahan logo yang dilakukan dari tulisan “Bank Syariah Mandiri” (logo lama) menjadi “Mandiri Syariah” (logo baru) tidak mengubah nama perusahaan, baik nama resmi (*legal name*), maupun nama panggilan dan akronim.

Dengan demikian, nama resmi tetap Bank Syariah Mandiri, dengan nama akronim BSM seiring dengan perubahan logo dan *corporate color*, dilakukan pembakuan pedoman *corporate identity* untuk penyeragaman implementasi pada sarana dan prasarana promosi-komunikasi BSM. sehingga diharapkan semua pihak akan memiliki kesamaan persepsi dan interpretasi terhadap identitas BSM dalam setiap kesempatan.²²

²² Bank Syariah Mandiri Cabang Bangkinang 23 Mei 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak manajemen PT. Bank Syariah Mandiri melihat peluang yang besar di Kota Bangkinang mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam. Bank Syariah Mandiri dengan mengusung sistem Islam merasa yakin kehadiran Bank Syariah Mandiri di Kota Bangkinang akan memberikan solusi bagi masyarakat Bangkinang bagi yang menganggap riba itu tidak dibolehkan, serta Bank Syariah Mandiri hadir dengan produk-produk yang baru.

Maka pada tanggal 15 Agustus 2011 Kantor Cabang Pembantu dibuka di Kota Bangkinang, seiring berjalannya waktu dengan pelan-pelan nasabah mulai melakukan transaksi atau meminati produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri cabang Bangkinang sampai saat ini telah memiliki ratusan nasabah.

Kehadiran Bank Syariah Mandiri di kota Bangkinang menjadi solusi keuangan bagi masyarakat Bangkinang, serta membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha serta Bank Syariah Mandiri memiliki produk-produk pembiayaan konsumtif serta kebutuhan rumah bagi masyarakat.

B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Semenjak awal berdirinya Bank Syariah Mandiri telah memiliki visi dan misi yang dipegang teguh dan dijadikan pegangan dalam menjalankan aktivitas perbankan syariah hingga saat ini, visi dan misi tersebut yaitu :

1. Visi :

“Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.

Misi :

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- b. Mengutamakan penghimpunan dana consumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- c. Merekrut dan mengembangkan pegawai professional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- d. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
- e. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat²³

C. Struktur Organisasi

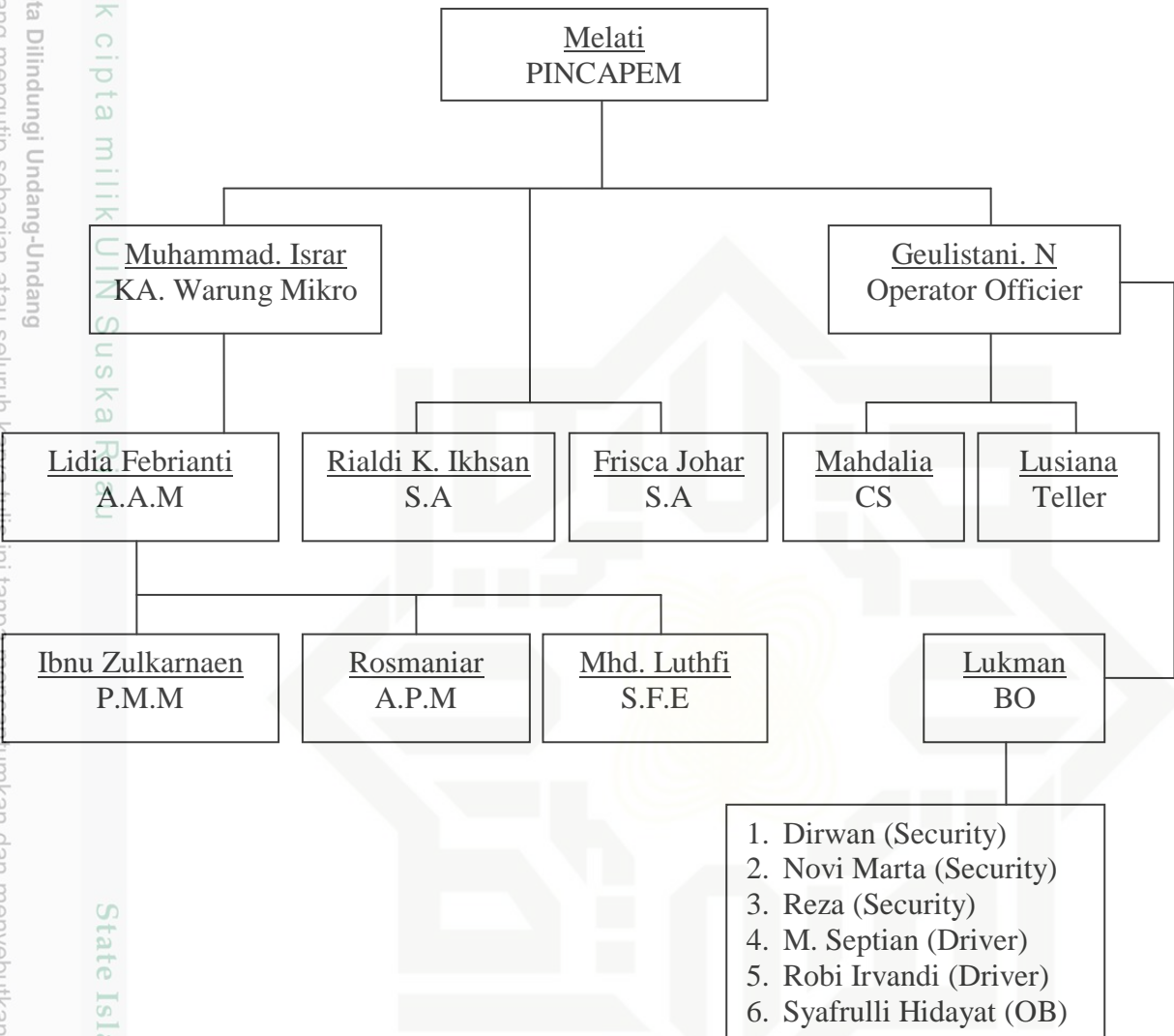
Untuk mencapai tujuan perusahaan maka di dalam suatu organisasi usaha di perlukan suatu wadah untuk mengatur dan menetapkan seluruh aktifitas perusahaan yang mana kesemuanya itu di tuangkan dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi Bank Syariah Mandiri berdasarkan *job description* dalam perusahaan, sebagaimana sistem kepegawaian perusahaan atau *job description* Bank Syariah Mandiri yakni sebagaimana pada gambar bagan berikut.²⁴

²³ Bank Syariah Mandiri Cabang Bangkinang 23 Mei 2016

²⁴ Bank Syariah Mandiri Cabang Bangkinang 23 Mei 2016

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Bank Syari'ah Mandiri KCP Bangkinang



Sumber : Bank Syariah Mandiri

Keterangan;

1. Pimpinan Cabang Pembantu

Memimpin, mengelola, mengawasi atau mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendaya guna sarana organisasi cabang pembantu untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran dan operasional cabang pembantu optimal, efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan kantor pusat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Operation Officer

Mengelola aktivitas operasional cabang pembantu yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan tercapainya target bidang operasional cabang pembantu yang telah ditetapkan kantor pusat.

Mengkoordinasikan ,mengarahkan dan mengawasi aktivitas teller, memberikan persetujuan pembayaran untuk jumlah penarikan diatas wewenang teller, menandatangani slip pemindahan kas untuk penyetoran/pengambilan uang kas ke/dari kluis/khasanah,maupun dari cabang lainnya, mengelola kas dan surat-surat berharga serta terselenggaranya layanan dibagian kas secara benar,cepat dan sesuai dengan standar service BSM.

3. KA Warung Mikro

Memimpin, mengelola, mengawasi/mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi warung mikro secara efektif dan efisien untuk merealisasikan target bisnis warung mikro yang telah ditentukan.

a. Asisten Analisis Mikro

Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan segmen mikro yang diusulkan oleh marketing untuk mendapatkan keputusan dari komite pembiayaan Warung Mikro.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pelaksana Marketing Mikro

Melakukan upaya marketing dan penjualan produk-produk Warung Mikro dalam rangka merealisasikan target bisnis yang didistribusikan oleh Kepala Warung Mikro.

c. Admin Pembiayaan Mikro

Mendukung pelayanan administrasi pembiayaan secara tertib dan benar sesuai ketentuan yang berlaku, serta menyediakan informasi dan laporan terkait kondisi pembiayaan secara memadai.

4. Sales Asisten

Terlaksananya marketing produk dan jasa-jasa bank kepada masyarakat di wilayah kerjanya dan tercapainya target bisnis yang telah ditetapkan oleh kepala cabang serta pelayanan yang prima kepada nasabah maupun investor.

5. Syariah Funding Executive

Meningkatkan akselerasi penguasaan pangsa perbankan syariah melalui penghimpunan dana pihak ketiga, khususnya dana retail dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan standar perbankan yang berlaku.

6. Officer Gadai

Terlaksananya penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional, dan memasukkan data nasabah, taksiran, dan uang pinjaman ke dalam Surat Bukti Gadai Emas BSM atas permohonan permintaan kredit secara akurat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Costumer Service

Terselenggaranya pemasaran produk dan jasa Bank Syariah Mandiri kepada masyarakat, pembukuan pemeliharaan dan ataupun penutupan rekening dengan layanan sesuai standar service BSM kepada nasabah maupun investor.

8. Teller

Melayani kegiatan penyetoran dan penarikan uang tunai (rupiah dan valuta asing), pengambilan/penyetoran non tunai dan surat-surat berharga dan kegiatan lainnya serta terselenggaranya layanan dibagian kas secara benar, cepat dan sesuai standar service BSM.

9. Office Boy

Membantu kelancaran pekerjaan dalam setiap unit kerja kantor dibawah koordinasi Back Office Officer.

10. Driver

Melayani permintaan kendaraan operasional kantor serta menjaga kelancaran operasional kendaraan kantor berjalan dengan baik.

11. Security

Melaksanakan pengamanan sarana gedung cabang dan kegiatan cabang serta menciptakan kondisi aman dan nyaman pada lingkungan kantor, baik selama jam operasional maupun diluar jam operasional.²⁵

²⁵ Bank Syariah Mandiri Cabang Bangkinang 23 Mei 2016